

Pendaftaran di Desa/Kelurahan oleh Suami & Istri

Manual untuk Fasilitator dan Pewawancara

Daftar Isi

I. Persiapan dan Sosialisasi	2
1. Koordinasi (<i>liaising</i>) dengan Kepala Desa/LurahError! Bookmark not defined.	
2. Pelaksanaan Pertemuan Tokoh	5
3. Persiapan Pertemuan Masyarakat dan Mengundang Warga ke Pertemuan.....	10
4. Pertemuan masyarakat.....	11
II. Proses Pendaftaran.....	14
1. Wawancara.....	14
2. Hari Melengkapi Persyaratan	16

PENDAFTARAN DI DESA/KELURAHAN OLEH SUAMI DAN ISTRI

Adalah metode penentuan peserta program melalui pendaftaran yang dilakukan di Kantor Desa/Kelurahan setempat oleh pasangan Suami dan Istri.

Prosesnya terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- I. Persiapan dan sosialisasi, terdiri dari
 1. Koordinasi (*liaising*) dengan Kepala Desa/Lurah
 2. Pertemuan Tokoh Desa
 3. Pertemuan masyarakat
- II. Proses pendaftaran, terdiri dari:
 1. Wawancara
 2. Hari melengkapi persyaratan (***Penting!!!*** Tahap ini tidak untuk dijelaskan kepada Kepala Desa/ Lurah dan warga, tetapi hanya cukup diketahui Fasilitator dan Camat saja).

Tahap I difasilitasi oleh fasilitator dari Mitra Samya, sedangkan tahap II dilakukan oleh BPS. Secara rinci langkah proses setiap tahap diuraikan sebagai berikut:

I. Persiapan dan Sosialisasi

1. Koordinasi dengan Kepala Desa/Lurah

Koordinasi dilakukan untuk mensosialisasikan kegiatan kepada Kepala Desa/Lurah dan para tokoh penting di desa (Kepala Sekolah, Kepala Dusun, Ketua RT, Bidan/Kader Posyandu, Tokoh Agama/Tokoh Masyarakat). Materi utama sosialisasi adalah menyampaikan kegiatan PKH dan proses pendaftaran oleh suami dan istri yang akan dilaksanakan di Kantor Desa/Lurah. Kegiatan ini sekaligus untuk mengkoordinasikan strategi pelaksanaan pertemuan masyarakat.

Proses koordinasi dilakukan selama 1 hari. Fasilitator mendatangi rumah atau kantor Kepala Desa/Lurah untuk menjadwalkan pertemuan dengan para tokoh seperti Kepala Sekolah, Kepala Dusun, Ketua RT, Bidan/Kader Posyandu, dan Tokoh Agama/Tokoh Masyarakat.

a. Tujuan dan pesan utama

- Menjelaskan pesan utama terkait dengan
 - Latar belakang PKH
 - Tujuan dan manfaat PKH
 - Sasaran utama PKH
 - Alur proses pendaftaran
- Memastikan kesediaan Kepala Desa/Lurah untuk mendukung pelaksanaan program/ kegiatan dan memastikan mereka memahami perannya.
- Meminta Kepala Desa/Lurah mengundang para tokoh penting (Kepala Sekolah, Kepala Dusun, Ketua RT, Bidan/Kader Posyandu, Tokoh Agama/Tokoh Masyarakat) untuk pertemuan tokoh.
- Menyepakati waktu dan tempat pertemuan tokoh.

b. Media dan alat bantu

- Lembar informasi PKH— *Setelah penjelasan selesai, lembar ini dapat diberikan sebagai pegangan Kepala Desa/Lurah.*
- Form **F1** (Informasi Desa).

c. Langkah proses

1) Pengantar dan pengenalan

- Datangi kantor/tempat tinggal Kepala Desa/Lurah. Jika Kepala Desa/Lurah tidak ada di tempat atau tidak dapat ditemui, mintalah nomor kontak yang dapat dihubungi untuk membuat janji.
- Ucapkan salam, perkenalkan nama dan jelaskan Anda dari mana. Hindari menyebut kata-kata seperti “Bank Dunia”, sebut saja Anda Fasilitator dari Mitra Samya.

2) Penjelasan PKH dan metode pendaftaran

- Jelaskan latar belakang, tujuan dan sasaran PKH secara singkat dengan menggunakan lembar informasi PKH. Setelah selesai, berikan lembaran tersebut kepada Kepala Desa/Lurah, termasuk Staf Desa jika ada yang ikut dalam diskusi.
- Jelaskan secara singkat tentang metode kegiatan yang akan dilakukan seperti penjelasan dalam **Box-1**.

Box – 1

METODE PENDAFTARAN OLEH SUAMI DAN ISTRI DI DESA/KELURAHAN

Maksud: penentuan calon peserta PKH dari rumah tangga sangat miskin secara partisipatif, efisien dan efektif.

Tujuan: memfasilitasi kegiatan menentukan peserta program dengan metode pendaftaran oleh suami dan istri yang akan dilakukan di Kantor Desa/Lurah.

Manfaat: bagi masyarakat, memberi kesempatan untuk menjadi peserta PKH; bagi pemerintah Desa/Kelurahan, mendapatkan pembelajaran tentang proses penentuan calon peserta PKH dari rumah tangga sangat miskin yang lebih baik; dan bagi pemerintah, membantu penyediaan data calon peserta PKH yang tepat untuk penyaluran bantuan program kemiskinan di masa datang.

Catatan: Jika ada pertanyaan dari Kepala Desa/Lurah, “Apakah proses PKH di desa lain menggunakan METODE seperti ini?” jelaskan bahwa kegiatan ini adalah ujicoba metodologi dan kebetulan desa/kelurahan Bapak/Ibu mendapat kesempatan untuk diujicobakan langsung dengan membuka proses pendaftaran.

3) Jelaskan Peran Fasilitator

- Jelaskan peran Anda sebagai fasilitator seperti yang tertulis pada **Box – 2**.

Box – 2

PERAN FASILITATOR

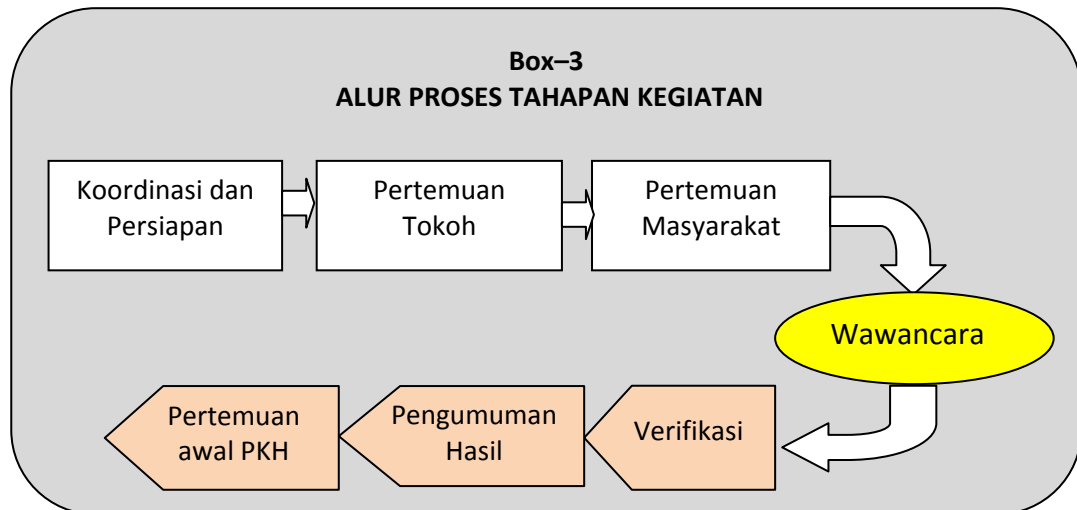
- Menyampaikan informasi tentang PKH dan memastikan semua orang mendapatkan informasi tersebut.
- Memfasilitasi pertemuan tokoh dan pertemuan masyarakat, kemudian menyampaikan data dan informasi hasil pertemuan kepada BPS dan Depsos yang akan melanjutkan proses wawancara hingga pengumuman dan pertemuan awal PKH. Keputusan akhir akan ditentukan oleh pemerintah pusat.

Catatan: Salin/rangkum kalimat Peran Fasilitator seperti Box-1 diatas pada kartu atau flipchart, karena akan digunakan untuk penjelasan di depan pertemuan tokoh dan pertemuan masyarakat.

- Katakan “Saya akan memfasilitasi persiapan melalui Pertemuan Tokoh dan Pertemuan Masyarakat di desa/kelurahan ini. Oleh karena itu, saya sangat memerlukan kerjasama bapak/ibu Kepala Desa/Lurah untuk pelaksanaan kegiatan.”

4) Alur proses tahapan kegiatan

- Jelaskan alur proses kegiatan seleksi seperti pada **Box-3**, menggunakan flipchart yang sudah disiapkan.



Catatan: pertemuan masyarakat pada tahap ketiga di wilayah desa/kelurahan akan dilakukan beberapa kali di tingkat dusun/RW untuk memastikan semua warga mengetahui informasi PKH.

- Jelaskan bahwa ***“Sebagai langkah selanjutnya, kami perlu melakukan pertemuan dengan para tokoh penting yang akan membantu kami menghimbau warga tentang acara pertemuan masyarakat. Oleh karena itu, kami minta bantuan Bapak/Ibu Kepala Desa/Lurah untuk mengundang para tokoh tersebut.”***

5) Rencana Pertemuan Tokoh

- Mintalah Kepala Desa/Lurah mengidentifikasi tokoh-tokoh penting yang akan diundang.
Contoh: Kepala Sekolah, semua Kepala Dusun, Ketua RT, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Bidan Desa/Kader Posyandu. Jumlah yang diundang 15-20 orang dan merupakan representasi semua dusun dan RT.
- Catatan:** Jumlah peserta masih memungkinkan untuk dibahas dengan Kepala Desa, yang penting Tokoh yang diundang representasi dari semua Dusun.
- Mintalah Kepala Desa/Lurah untuk mengundang para tokoh tersebut dan pastikan Kepala Desa/Lurah bisa hadir dan sekaligus membuka pertemuan tokoh.
- Sampaikan bahwa dalam memberikan sambutan nanti Kepala Desa/Lurah diminta menghimbau para tokoh yang hadir untuk memberi himbauan kepada warganya, supaya semua mengetahui rencana kegiatan. Katakan ***“rumah tangga yang benar-benar sangat miskin dan memenuhi kriteria PKH-lah yang paling layak mendaftar, tetapi semua warga masyarakat harus mengetahui tentang program ini.”***
- Sepakati waktu dan tempat pertemuan tokoh. Informasikan rencana agendanya yaitu:
- Pembukaan dan sambutan Kepala Desa/Lurah.
 - Pengantar dan penjelasan Fasilitator:
 - 1) Latar belakang, maksud dan tujuan serta kriteria dan sasaran PKH
 - 2) Alur proses seleksi
 - 3) Peran fasilitator
 - Peran para tokoh (siapa yang akan membuka pertemuan masyarakat, siapa yang akan memberikan himbauan, siapa yang akan mengundang, dsb.)
- Periksa kembali kelengkapan isi form **F1**. Jika perlu, lakukan wawancara dengan Kepala Desa/Lurah dan Staf untuk melengkapi **F1**.
- Diakhir pembicaraan ucapkan ***“Terima kasih atas kesediaan Kepala Desa/Lurah dalam menyiapkan rencana pertemuan tokoh penting.”***Setelah itu ucapkan salam.

2. Pelaksanaan Pertemuan Tokoh

a. Tujuan dan Pesan Utama

- Memperkenalkan diri sebagai fasilitator.
- Menjelaskan pesan utama terkait dengan:
 - PKH, alur proses pendaftaran dan unit rumah tangga yang digunakan dalam kegiatan
 - Peran fasilitator
 - Peran tokoh
 - Peran Kepala Dusun atau Kepala Lingkungan
- Mengidentifikasi kriteria kemiskinan setempat.
- Mengatur jadwal wawancara.
- Mengatur rencana pertemuan masyarakat, termasuk meminta bantuan tokoh dan para kader untuk menyampaikan kepada seluruh masyarakat tentang rencana pertemuan masyarakat serta memberikan himbauan pada saat pertemuan masyarakat.

b. Media dan Alat Bantu

- Flipchart PKH
- Lembar informasi PKH untuk dibagikan kepada para tokoh
- Form **F2** (Pertemuan dengan Tokoh Desa: Informasi Umum dan Masukan)
- Form **N2** (Surat Ijin Ketidakhadiran Pasangan)

c. Langkah Proses

1) Pengantar, pembukaan dan pengenalan

- Mintalah Kepala Desa/Lurah untuk memberikan pengantar sekaligus membuka pertemuan tokoh.
- Ucapkan salam, perkenalkan nama Anda, asal lembaga, dan peran Fasilitator. Hindari menyebut kata-kata seperti “Bank Dunia”. Sebut saja Anda adalah Fasilitator dari Mitra Samya yang sedang membantu dalam rangkaian pendaftaran calon peserta PKH.

2) Peran fasilitator

- Jelaskan peran Anda sebagai Fasilitator selama pendaftaran (seperti **Box-2**), keputusan akhir ditentukan oleh pemerintah pusat.
- Katakan, ***“Kami akan memfasilitasi proses pendaftaran calon peserta PKH di daerah bapak/ibu. Oleh karena itu, kami memerlukan kerjasama bapak/ibu untuk dapat melaksanakan kegiatan ini.”***

3) Penjelasan tentang PKH (menggunakan media flipchart)

- Uraikan secara singkat tentang PKH. Gunakan media bantu yang sudah disiapkan khusus dalam bentuk flipchart PKH. Cara menggunakan media flipchart PKH sangat tergantung pada situasi dan kondisi tempat pertemuan. Misalnya:
 - Flipchart bisa dipasang satu per satu sesuai tahapan penjelasan dan jangan dijejer sehingga tidak memecah konsentrasi peserta dalam mendengar penjelasan Fasilitator tentang PKH.
 - Jika tempat tidak memungkinkan untuk menempel atau menggantung flipchart, flipchart bisa dipegang, kemudian dilipat dan tunjukkan sesuai kontens yang sedang dijelaskan.

Catatan: Pelajari dan cobalah media ini sebelum menggunakan langsung dalam pertemuan, sehingga dalam menggunakan Flipchart PKH, Fasilitator tidak hanya membaca lurus-lurus isinya saja, tetapi sambil memperhatikan peserta, fasilitator harus mengembangkan kalimat yang mudah dimengerti peserta (improvisasi).

- Beri kesempatan para tokoh untuk bertanya jika masih ada yang kurang jelas.
- Untuk melihat ketertarikan Tokoh, tanyakan “*Bagaimana menurut Bapak/Ibu para Tokoh tentang program PKH ini?*” Catat dalam buku catatan Fasilitator tentang respon para Tokoh tersebut.

4) Identifikasi Kriteria Kemiskinan Setempat

→ Pengantar dan Penjelasan Tujuan

- Jelaskan tujuan diskusi ini: bahwa para tokoh akan menentukan kriteria sosial ekonomi masyarakat menurut keadaan di wilayah ini, **bukan menurut ukuran luar**.
- Sampaikan bahwa pemahaman tentang kemiskinan sesuai dengan keadaan masyarakat yang sebenarnya di wilayah ini akan menjadi penentu keberhasilan kegiatan ini, karena keadaan masyarakat di satu wilayah pasti berbeda dengan keadaan masyarakat di wilayah lain.
- Sampaikan bahwa para tokoh harus memutuskan kriteria lokal yang akan digunakan untuk mengidentifikasi status sosial ekonomi keluarga di wilayah desa/ kelurahan ini. Kriteria dan ciri-ciri yang dihasilkan akan sangat membantu menemukan siapa yang paling layak mengikuti proses pendaftaran dan wawancara nantinya. Para Tokoh akan terbantu untuk menjelaskan ke warga yang benar-benar layak karena memenuhi kriteria dan ciri-ciri yang akan dibahas pada diskusi ini.
- Jelaskan bahwa satuan yang akan dipakai dalam proses pendaftaran adalah **Rumah Tangga** (jelaskan pengertian seperti **Box-4**). Walaupun menggunakan unit rumah tangga, tetapi semua anggota keluarga dalam rumah tangga yang memenuhi kriteria PKH akan didaftarkan.

Box – 4

APA YANG DIMAKSUD DENGAN RUMAH TANGGA?

Adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan rumah dan biasanya tinggal serta makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud makan bersama dari satu dapur bukanlah memiliki **satu fisik ruang dapur**, melainkan jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama menjadi **satu pengelolaan**. Contoh: dalam 1 pekarangan rumah ada Kakek dan Nenek, dan mereka mempunyai anak yang sudah berkeluarga dan tinggal bersama. Jika saat Nenek memasak, semua anggota rumah tangga makan bersama, maka dapur rumah tangga tersebut hanya memiliki satu pengelolaan dan seisi rumah dianggap sebagai **satu rumah tangga**.

Akan tetapi jika dalam 1 rumah tangga terdapat 2 kepala keluarga atau lebih yang mempunyai dapur dengan **pengelolaan masing-masing**, maka dianggap sebagai rumah tangga yang berbeda. Contoh Kakek Nenek memasak dan mengelola keuangan sendiri terpisah dari keluarga anaknya yang tinggal bersama. Dalam kasus ini, rumah tersebut dianggap memiliki **dua rumah tangga**.

Batasan-batasan di atas akan digunakan selama proses pendaftaran.

→ Diskusi Identifikasi Faktor Pembeda Kehidupan Antar Rumah Tangga dan ciri-ciri rumah tangga paling miskin

- Tanyakan, “*Apakah ada perbedaan tingkat kesejahteraan sehari-hari antara satu rumah tangga dengan rumah tangga yang lain di desa/kelurahan ini?*” Jika sulit dijawab, berikan contoh dengan menyebutkan nama peserta dibandingkan dengan peserta lainnya yang hadir di tempat diskusi. Tunggu sampai ada peserta yang menjawab “ada,” kemudian lanjutkan dengan pertanyaan “*Faktor-faktor apa atau hal-*

hal apa saja yang membedakan tingkat kesejahteraan antar rumah tangga di desa/kelurahan ini?"

- Tulis semua faktor apapun yang disebutkan para tokoh kedalam kartu metaplan (1 kartu untuk 1 faktor pembeda). Lakukan clustering untuk faktor yang sama atau memiliki makna sama. Contoh faktor yang mungkin diusulkan: perumahan, kesehatan, pendidikan, pendapatan, dll.

Catatan:

- Jangan menjelaskan faktor-faktor pembeda lebih awal kepada peserta, terutama sebelum peserta diskusi mengungkapkan faktor pembeda dengan sendirinya.
- Faktor-faktor pembeda seperti "**pendapatan**" dan "**pekerjaan**" yang dianggap sama sebagian besar peserta diskusi dapat digabungkan, bisa disatukan dengan mendekatkan kedua kartu tersebut—jangan mencabut salah satu kartu.
- Jika faktor yang muncul setelah dicluster menjadi lebih dari 4, ajak peserta mencari "faktor utama" yang membedakan tingkat kesejahteraan antar rumah tangga di wilayah tersebut dengan bertanya, "*Faktor utama apa yang paling membedakan tingkat kesejahteraan rumah tangga di RT/wilayah ini?*" Selanjutnya faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi maksimal 3 faktor utama.

Catatan: Jika dalam diskusi muncul 4 faktor utama dan sulit untuk diambil kesepakatan menjadi 3, biarkan saja ke 4 faktor utama tersebut menjadi kesepakatan.

- Untuk menemukan kategori kesejahteraan paling bawah, tanyakan: "*berdasarkan faktor/aspek pembeda kesejahteraan satu rumah tangga dengan rumah tangga lainnya di wilayah RT ini, apa sebutan yang biasa digunakan untuk orang yang tingkat kehidupannya/ keadaannya paling rendah?*" (misalnya: "sangat sederhana", "sangat miskin", "kurang mampu", "melarat," dll). Jika di wilayah tersebut sensitive dengan istilah "sangat miskin" atau "kurang mampu" dan lainnya, jangan beri contoh sebelum peserta menyebutkan sendiri istilah local mereka sendiri.
- Catat ungkapan yang disebutkan/ diberikan ke dalam kartu. Gunakan ungkapan tersebut untuk menjelaskan bahwa "**PKH diperuntukkan bagi rumah tangga seperti itu (rumah tangga paling miskin) yang memenuhi ciri-ciri tersebut**". Selanjutnya gunakan ungkapan tersebut untuk menjabarkan atau menguraikan ciri-ciri detail dari faktor utama tadi sampai para tokoh setuju bahwa ciri-ciri dari faktor utama sudah menggambarkan dengan tepat kondisi kelompok dengan tingkat kesejahteraan terendah (paling miskin) di desa itu.
- Biarkan kriteria dan ciri-ciri keluarga termiskin tertempel di dinding untuk membantu proses selanjutnya.

5) Informasi dan Pembahasan Jadwal Wawancara

- Jelaskan bahwa salah satu dari alur proses selanjutnya, yaitu: pendaftaran/wawancara yang akan dilakukan oleh BPS di Kantor Desa.
- Ajaklah para tokoh untuk menyepakati pemilihan wilayah berdasarkan SLS yang akan diundang wawancara sesuai jadwal yang tersedia selama 3 hari. Fasilitasi untuk mengambil kesepakatan dengan membuat dan mengisi tabel berikut pada selembar kertas flipchart.

Tanggal Wawancara (dari jam 08:00-17:00)	SLS yang diundang
Hari pertama (tanggal langsung diisi)	
Hari kedua (tanggal langsung diisi)	
Hari ketiga (tanggal langsung diisi)	

Catatan: Salin lembar di atas ke dalam Kertas Plano. Jadwal akan diumumkan pada saat pertemuan masyarakat.

→ Jelaskan bahwa yang diminta datang dalam wawancara nanti adalah **“Suami dan Istri”**

6) Informasi dan Pembahasan Rencana Pertemuan Masyarakat

- Jelaskan kepada semua tokoh tentang rencana pertemuan masyarakat. Supaya semua warga mengetahui PKH dengan baik, maka akan disediakan waktu selama 4 hari untuk beberapa pertemuan di desa ini (dengan setiap pertemuan mengundang beberapa warga RT terdekat yang menjadi satu kluster).
- Jelaskan bahwa kluster pertemuan masyarakat mengikuti kluster SLS yang diundang dalam wawancara/ Pendaftaran, sehingga pada saat membuat jadwal pertemuan masyarakat harus melihat kluster SLS yang sudah disusun pada tabel jadwal wawancara.
- Peserta untuk satu kali pertemuan antara 40-60 orang. Setiap warga cukup ikut 1 kali pertemuan.
- Ajaklah para tokoh untuk menyepakati pemilahan pertemuan berdasarkan SLS sesuai kluster wilayah jadwal wawancara dengan mengisi kolom tempat (dimana), waktu (jam berapa), siapa yang akan memberikan himbauan, dan siapa penanggungjawabnya. Fasilitasi untuk mengambil kesepakatan dengan membuat dan mengisi tabel berikut pada selembor kertas flipchart.

Tanggal (lihat di Kalender Fasilitator, tulis tanggalnya)	RT yang diundang	Tempat Pertemuan		Jam Pertemuan	Siapa yang akan memberikan Himbauan?	Penanggung Jawab Pertemuan
		Tempat	SLS			
Hari pertama						
1. Pagi-Siang						
2. Sore						
3. Malam						
Hari kedua						
1. Pagi-Siang						
2. Sore						
3. Malam						
Hari ketiga						
1. Pagi-Siang						
2. Sore						
3. Malam						
Hari keempat						
1. Pagi-Siang						
2. Sore						
3. Malam						

Catatan: RT/Dusun yang diundang harus sesuai dengan kluster dalam jadwal wawancara, misalnya H 1 wawancara adalah RT A, B, C dan D maka kluster RT yang diundang pertemuan masyarakat adalah RT A, B, C dan D, atau jika pesertanya banyak, maka dipecah menjadi 2 kluster yaitu RT A dan B hari I siang sedangkan RT C dan D hari I sore.

Tempat pertemuan masyarakat harus memadai untuk 40-60 orang dan terlindung dari hujan, panas serta angin. Waktu pertemuan disesuaikan dengan jam kerja masyarakat. Karena Fasilitator hanya memiliki 4 hari per desa/kelurahan untuk melakukan pertemuan masyarakat, bisa saja dalam 1 hari dilakukan 2-3 kali

pertemuan di wilayah berbeda. Misalnya pada hari pertama (pagi) pertemuan di dusun A, (siang) di Dusun B (sore), di dusun C, dst. yang penting kluster yang diundang tidak cross wilayah dengan kluster pada jadwal wawancara.

- Jelaskan bahwa **Tokoh** yang akan memberikan himbauan kepada masyarakat supaya warga mematuhi ketentuan program. **Misalnya:** Tokoh Agama dapat menghimbau dari sisi agama dengan ayat-ayat suci bahwa masyarakat yang tidak layak menjadi sasaran sebaiknya tidak mengikuti proses seleksi. Atau Bidan Desa dapat menghimbau dari sisi kesehatan bagi keluarga yang memenuhi syarat PKH seperti memiliki ibu hamil untuk mengikuti proses pendaftaran, dll.

Catatan: Pastikan untuk kluster pertemuan masyarakat tidak cross wilayah dengan kluster wilayah wawancara, tetapi boleh dipecah dalam satu kluster wawancara menjadi 2 atau lebih sub kluster wilayah untuk pertemuan masyarakat.

- Jelaskan rencana agenda pertemuan masyarakat:
- **Pembukaan oleh Kepala Desa/Lurah.** Kepala Desa/Lurah atau yang mewakili diminta memberikan sambutan singkat dan himbauan sekaligus membuka acara pertemuan masyarakat.
 - **Pengantar dan himbauan tokoh.**
 - **Perkenalan Fasilitator sertapenjelasan tentang:PKH,** alur proses seleksi, syarat yang harus dipenuhi calon peserta, jadwal dan tempat wawancara.

7) Meminta Kerjasama Tokoh untuk Menginformasikan ke Semua Warga Tentang PKH

- Mintalah para tokoh bekerjasama dengan kader untuk menginformasikan tentang PKH kepada masyarakat, sekaligus menghimbau bagi yang benar-benar tergolong sangat miskin dan memenuhi kriteria PKH untuk hadir di pertemuan masyarakat.
- Diskusikan dengan para tokoh tentang strategi untuk menginformasikan PKH kepada masyarakat.

Catatan: Strategi untuk menginformasikan PKH bisa dilakukan per dusun, per kampung atau per RT. Caranya disesuaikan dengan kebiasaan setempat, misalnya dengan pengeras suara di sarana ibadah, mengunjungi dari rumah ke rumah, atau lewat edaran, dll. Isi pesan yang harus disampaikan: **“Akan ada pertemuan masyarakat untuk sosialisasi PKH. Masyarakat yang memenuhi kriteria PKH yaitu keluarga sangat miskin yang memiliki:**

- **Anak usia 0-6 tahun**
- **Anak usia sekolah 6-15 tahun atau kurang dari 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar,atau**
- **Ibu yang sedang hamil/nifas,**

diminta untuk datang.” (Detail tentang cara menginfomasikan PKH kepada masyarakat dapat dilihat pada **bagian lain manual ini: “mengundang warga masyarakat untuk pertemuan.”**)

8) Alur Proses Selanjutnya

- Jelaskan secara singkat alur proses selanjutnya, yaitu: pendaftaran/wawancara oleh BPS di Kantor Desa, verifikasi (dicek kembali) oleh BPS, kemudian pengumuman hasil dan pertemuan awal PKH oleh Pendamping PKH dari Depsos.
- Jelaskan bahwa yang diminta datang dalam wawancara nanti adalah pasangan Suami dan Istri dalam masing-masing rumah tangga. Jika ada yang bertanya, **“Bagaimana jika pada jadwal wawancara, salah satu pasangan (suami atau istri) tidak bisa hadir?”** Jelaskan bahwa anggota keluarga lain harus membawa Surat Ijin Ketidakhadiran yang ditandatangani Ketua RT.

- Tunjukkan contoh surat ijin tersebut, kemudian mintabantuan Ketua RT (SLS) untuk menandatangani surat jika ada perwakilan keluarga dari satu rumah tangga yang datang meminta karena pasangannya tidak bisa hadir untuk wawancara. Pada saat ini lembaran formsuratketerangan dapat dibagikan kepada tiap Ketua RT (SLS).

Catatan: jelaskan kepada Ketua RT, jika ada pasangan RTSM yang meminta surat keterangan (N-2), harus benar-benar ditanya alasannya. Jangan memberi surat sembarangan tanpa alasan. Alasan yang masuk akal adalah yang benar-benar berat dan tidak mungkin untuk diselesaikan. Kehadiran pasangan sangat penting karena akan diambil sidik jari dan ini ketentuan dari pusat. Kecuali alasan-alasan seperti ada anggota keluarga yang meninggal, menjaga anggota keluarga yang sakit berat. Sedang bekerja di luar daerah karena tidak mungkin kembali hanya untuk kegiatan ini.

9) Tegaskan kembali bahwa:

- Akan ada proses verifikasi oleh BPS yang akan melihat langsung kondisi masyarakat setelah wawancara. Para tokoh diharapkan untuk mendukung kegiatan tersebut sehingga bisa berjalan dengan lancar.
- Jelaskan unit yang dipakai untuk wawancara adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (**lihat pengertian Rumah Tangga di Box-4**), seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.
- Jelaskan bahwa jika dalam satu rumah tangga sangat miskin terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka dalam proses wawancara rumah tangga tersebut cukup diwakilkan oleh salah satu pasangan saja (suami dan istri). Semua keluarga lain dalam rumah tangga tersebut yang memenuhi kriteria PKH berhak untuk didaftarkan oleh perwakilan pasangan keluarga yang datang dalam wawancara di Kantor Desa/Kelurahan.
- Dalam PKH, pasangan keluarga dari rumah tangga sangat miskin yang telah terdaftar, dianggap layak, dan memenuhi syarat PKH akan menerima bantuan sebesar Rp. 600.000,- s/d Rp 2.200.000,-per tahun yang disalurkan setiap 3 bulan.
- Kepemimpinan Kepala Desa/Lurah dan partisipasi para tokoh sangat dibutuhkan untuk memberikan pemahaman kepada calon peserta *“bagi yang benar-benar layak untuk datang dalam pertemuan masyarakat dan wawancara”*.
- Sebagai penutup, sampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Desa/Lurah dan para tokoh serta kader yang hadir dan telah mengikuti pertemuan dengan baik.

3. Persiapan Pertemuan Masyarakat dan Mengundang Warga ke Pertemuan

Pada langkah ini, fasilitator akan memastikan warga masyarakat, terutama calon peserta PKH, mendapatkan informasi tentang kegiatan PKH dan rencana pertemuan masyarakat.

a. Tujuan dan Pesan Utama

- Menyiapkan tempat untuk pertemuan masyarakat
- Memberikan informasi tentang PKH, terutama kriteria calon peserta dan rencana pertemuan masyarakat
- Mengupayakan supaya orang-orang yang tidak layak menjadi sasaran kecil kemungkinannya untuk datang, sementara kelompok sasaran yang sebenarnya menjadi calon peserta PKH termotivasi datang ke pertemuan masyarakat
- Memotivasi masyarakat untuk menginformasikan kepada keluarga lainnya yang pantas menjadi kelompok sasaran untuk hadir pada pertemuan masyarakat

b. Media dan alat bantu

- Lembar informasi PKH
- Jadwal pertemuan masyarakat yang sudah disepakati pada saat pertemuan tokoh

c. Langkah Proses

Dilakukan tokoh dan kader

- Setelah pertemuan tokoh, lakukanlah koordinasi dengan tokoh dan kader untuk menindaklanjuti **strategi penyampaian informasi** tentang rencana pertemuan masyarakat kepada warga, sehingga **semua warga masyarakat** mengetahui informasi PKH dan rencana pertemuan masyarakat. Rumah tangga sangat miskin dan memenuhi kriteria PKH adalah sasaran utama yang diharapkan untuk datang.
- Strategi atau cara menyampaikan informasi kepada masyarakat disesuaikan dengan kebiasaan setempat (bisa dengan kunjungan dari rumah ke rumah, melalui pengeras suara di tempat ibadah, dengan surat edaran atau selebaran yang berisi informasi tentang pertemuan masyarakat serta kriteria PKH, dll).
- Contoh yang dilakukan dengan cara **kunjungan dari rumah ke rumah** warga:
 - Kunjungi rumah masing-masing rumah tangga.
 - Ucapkan salam, dan sampaikan informasi tentang kegiatan PKH seperti dalam lembaran informasi PKH.
 - Sampaikan tentang rencana pertemuan masyarakat, termasuk waktu dan tempat pelaksanaannya.
 - Pastikan keluarga tersebut benar-benar memahami informasi yang disampaikan.
 - Himbau bagi mereka yang memenuhi kriteria (layak menjadi sasaran PKH) untuk hadir di pertemuan masyarakat nanti.
 - Himbau bagi mereka yang mengetahui keluarga yang pantas menjadi calon peserta PKH untuk menyampaikan informasi pertemuan masyarakat.
 - Sampaikan juga bahwa pada pertemuan masyarakat, Fasilitator akan menjelaskan persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta PKH.
 - Akhiri dengan menyampaikan salam dan ucapan terima kasih.

Dilakukan oleh fasilitator

- **Memastikan semua warga masyarakat mengetahui rencana pertemuan**
 - Sebelum pertemuan masyarakat dilaksanakan, fasilitator harus datang ke komunitas yang jadwal pertemuannya lebih awal untuk memastikan masyarakat sudah diberitahu tentang rencana pertemuan tersebut.
 - Kunjungi para tokoh, kader, serta penanggungjawab pertemuan di wilayah tersebut, dan tanyakan kepada mereka, ***“Apakah sudah menyampaikan informasi tentang pertemuan masyarakat dalam rangka kegiatan PKH?”***
 - Ajak salah seorang tokoh untuk mendatangi pusat-pusat pemukiman, dan tanyakan kepada masyarakat, ***“Apakah sudah mendapatkan informasi tentang PKH dan rencana pertemuan masyarakat?”***
 - Jika ada yang belum mengetahui terutama yang memenuhi kriteria PKH, sempatkan untuk memberi informasi singkat tentang rencana pertemuan.
- **Mengecek kesiapan tempat pertemuan masyarakat**
 - Pastikan kesiapan tempat untuk pertemuan masyarakat dengan melihat langsung bersama para tokoh.

Catatan: tempatnya harus memadai untuk pelaksanaan pertemuan masyarakat.

4. Pertemuan masyarakat

Merupakan pertemuan dengan masyarakat yang dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang PKH, kriteria sasaran, tahapan dan proses pendaftaran/wawancara calon peserta.

Pertemuan ini dilakukan di beberapa titik atau tempat yang telah disepakati bersama para tokoh dengan durasi waktu 2-3 jam untuk satu pertemuan.

a. Tujuan dan pesan utama

- Perkenalan fasilitator
- Penjelasan tentang PKH
- Penjelasan proses kegiatan termasuk tempat dan jadwal wawancara
- Menekankan pentingnya mengikuti proses seleksi bagi calon peserta
- Mencegah masyarakat yang tidak memenuhi kriteria sasaran untuk melanjutkan proses pendaftaran dan mendorong masyarakat yang memenuhi kriteria sasaran untuk tetap mengikuti proses

b. Media dan alat bantu

- Flipchart PKH
- Form **F3** (Pertemuan Masyarakat: Masukan Fasilitator)
- Contoh form **N2** (Surat Ijin Ketidakhadiran)
- Jadwal dan tempat wawancara

c. Langkah Proses

1) Persiapan pertemuan

- Siapkan media flipchart PKH
- Siapkan Form **F3** (Pertemuan Masyarakat: Masukan Fasilitator)
- Siapkan Form **N2** (Surat Ijin Ketidakhadiran)
- Siapkan flipchart yang berisi jadwal dan tempat wawancara

2) Pembukaan dan himbauan tokoh

- Mintalah Kepala Desa/Lurah untuk memberikan pengantar sekaligus membuka pertemuan masyarakat.
- Mintalah kepada tokoh yang sudah disepakati pada saat pertemuan tokoh untuk memberikan himbauan.

3) Perkenalan dan peran fasilitator

- Ucapkan salam, perkenalkan nama, asal lembaga dan peran Fasilitator. Hindari menyebut kata-kata seperti “Bank Dunia.” Sebut saja Anda sebagai Fasilitator dari Mitra Samya yang memfasilitasi rangkaian persiapan pendaftaran calon peserta PKH.

4) Penjelasan tentang PKH, Tahapan, Unit Rumah Tangga dan Jadwal Wawancara

- Uraikan secara singkat tentang PKH dengan menggunakan **media bantu flipchart yang telah disiapkan**. Cara menggunakan media flipchart PKH sangat tergantung pada situasi dan kondisi tempat pertemuan masyarakat. Misalnya:
 - Flipchart bisa dipasang satu per satu sesuai tahapan penjelasan dan jangan dijejer sehingga tidak memecah konsentrasi peserta dalam mendengar penjelasan Fasilitator tentang PKH.
 - Jika tempat tidak memungkinkan untuk menempel atau menggantung flipchart, flipchart bisa dipegang, kemudian dilipat dan tunjukkan sesuai kontens yang sedang dijelaskan.
- Jelaskan bahwa unit satuan yang dipakai dalam kegiatan ini adalah Rumah Tangga (lihat pengertian seperti **Box-4**), pasang di dinding dan jelaskan.
- Jelaskan bahwa walaupun unit satuannya adalah Rumah Tangga, jika ada rumah tangga dengan lebih dari satu kepala keluarga, keluarga dan pasangan (Suami dan Istri) yang hadir dalam wawancara dapat menjadi perwakilan dari seluruh anggota rumah tangga tersebut dan dapat mendaftarkan keluarga lainnya dalam satu rumah tangga tersebut yang memenuhi kriteria PKH.

- Jelaskan bahwa wawancara akan dilakukan di Kantor Desa/Kelurahan sesuai jadwal dari jam 08.00-17.00. Supaya tidak membludak dalam proses wawancara, maka wawancara dibagi menurut RT/Dusun. Jelaskan dan umumkan jadwal “kapan RT/Dusun/wilayah ini harus datang wawancara ke kantor Desa/Kelurahan”, sesuai hasil pertemuan tokoh, sehingga pasangan suami istri sebagai perwakilan RTSM yang memenuhi kriteria PKH, menyiapkan waktu untuk benar-benar datang sesuai jadwal.

Catatan: Jika ada pertanyaan tentang “*bagaimana jika pasangan tidak bisa hadir?*”. Jelaskan bahwa “*alasan harus jelas dan masuk akal yaitu yang benar-benar berat dan tidak mungkin untuk diselesaikan, seperti ada anggota keluarga yang meninggal, menjaga anggota keluarga yang sedang sakit keras, sedang bekerja di luar daerah karena tidak mungkin kembali hanya untuk kegiatan ini*”.

- Jelaskan bahwa “*kehadiran pasangan sangat penting karena akan diambil sidik jari dan ini ketentuan dari pusat*”. Jika benar-benar ada alasan kuat, maka rumah tangga tersebut harus mencari Ketua RT untuk meminta tanda tangan di atas selebar Surat Ijin Ketidakhadiran dan membawanya pada saat wawancara. Tunjukkan contoh form N2, lalu beritahukan bahwa form surat keterangan tersebut sudah ada di RT/Dusun masing-masing.
- Tegaskan kepada masyarakat bahwa akan ada proses verifikasi oleh Pemerintah Pusat, yaitu kunjungan langsung ke beberapa rumah tangga untuk mengklarifikasi hasil wawancara.
- Menjelang akhir proses pertemuan masyarakat, untuk melihat respon masyarakat, tanyakan “*Bagaimana menurut Bapak/Ibu Warga Desa ini tentang Program PKH, persyaratan, prosedur dan syarat-syarat lainnya?*” Catat apa komentar warga dan amati perilaku yang ditunjukkan oleh peserta pertemuan.

5) Penutupan

- Sebagai penutup, sampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Desa/Lurah, para tokoh serta masyarakat yang hadir dalam pertemuan.
- Ingatkan kepada rumah tangga (suami dan istri) yang benar-benar layak dan memenuhi kriteria untuk datang pendaftaran/wawancara sesuai jadwal, bertempat di Kantor Desa/Lurah dari jam 08.00-17.00.

6) Mengisi Form F3

- Isi form **F3** (Pertemuan Masyarakat: Masukan Fasilitator). Lakukan pengisian form yang memang harus diisi setelah pertemuan dan jangan ditunda.

II. Proses Pendaftaran

1. Wawancara

Merupakan tahapan yang harus diikuti calon peserta PKH (Kepala Keluarga dan pasangan dari setiap rumah tangga), atau jika sebuah rumah tangga memiliki lebih dari satu keluarga, cukup diwakili satu pasangan dari anggota rumah tangga tersebut) untuk mendokumentasikan informasi calon peserta melalui proses wawancara.

a. Tujuan dan pesan utama

- Mengumpulkan informasi untuk pencocokan data
- Mengumpulkan data-data calon peserta PKH
- Memeriksa pemenuhan syarat administrasi calon peserta PKH

b. Media dan alat bantu

- Daftar SLS, Daftar Rumah Tangga, dan Daftar PPLS dari tim pusat untuk keperluan pencocokan
- Alat pencatat waktu (*time-stamp machine*)
- Netbook dengan form **F4** (Form Wawancara)
- Form **F5** (Hari Wawancara Masukan Pendamping)
- Form **S1** (Hari Wawancara Panjang Antrian)
- Form **N1** (Sidik Jari)
- Form **N2** (Surat Ijin Ketidakhadiran)

c. Prakondisi

- Sebelum hari wawancara sudah harus menyiapkan queue number (nomor antrian).
- Pewawancara harus memastikan kesiapan form-form, alat termasuk netbook, bahan dan tempat 1-2 jam sebelum wawancara dimulai.
- Tempat harus memadai untuk 4pewawancara.
- Jarak antar meja pewawancara diatur sedemikian rupa sehingga suara saat wawancara suara masing-masing tidak saling mengganggu.
- Jangan lupa untuk menyiapkan tempat antrian bagi calon peserta yang belum diwawancara (tempat antrian bagi calon peserta).
- Pastikan ada pembagian tugas dengan baik antar pewawancara termasuk form mana yang harus dipegang dan diisi oleh petugas masing-masing dan siapa yang akan menangani antrian. Pembagian tugas bisa bergilir dari hari ke hari antara menjadi pewawancara dengan menjadi petugas penerima pendaftar untuk mengatur nomor antrian.
- Isi Form **F5** pada halaman – 1 (Bagian A dan B) sebelum wawancara dimulai. Bisa diisi oleh Pewawancara – 1 sambil mendaftarkan warga yang datang.

d. Langkah proses

Dilakukan oleh Petugas Penerima Pendaftar (Pewawancara 1):

- Untuk setiap orang yang datang, gunakan alat pencatat waktu untuk mencatat tanggal dan jam kedatangan di atas kertas nomor antrian. Setelah itu, arahkan pendaftar untuk menuju meja Pewawancara-2, Pewawancara-3, atau Pewawancara-4, tergantung Pewawancara mana yang kosong.
- Jika ada yang datang mendaftar tanpa mengajak pasangan dan bukan duda atau bukan janda, minta lembar surat keterangan ketidakhadiran (N2) pasangan dari RT. Jika surat keterangan tersebut ada, arahkan pendaftar untuk menuju meja Pewawancara-2, Pewawancara-3, atau Pewawancara-4 tergantung Pewawancara mana yang kosong atau menuju tempat antrian (jika ada antrian). Jika tidak membawa surat keterangan (N2),

berikan form kosong (N2), lalu minta pendaftar untuk mencari tanda tangan Ketua RT atau Kepala Dusun. Pendaftar boleh kembali hari itu juga atau keesokan harinya, atau jika sudah hari dan jam terakhir, boleh datang pada tanggal pelengkapan persyaratan di Kantor Camat (informasikan dan jelaskan tanggalnya: selama 1 hari dari jam 08:00-17:00.)

Catatan: Untuk Suami & Istri yang sudah mendapat nomor antrean, kemudian pulang, lalu kembali lagi untuk pendaftaran, bisa langsung diwawancara walaupun nomor antreannya sudah lewat.

- Catat panjang antrean tiap jam-nya pada **Form S1**. Untuk membantu mengingat, sebaiknya menggunakan penanda seperti alarm yang dibunyikan tiap jam.
- Jika tidak ada orang yang datang lagi untuk mengambil nomor antrean, bantulah mewawancara pendaftar di antrean wawancara sampai pendaftar baru datang.

Dilakukan oleh Pewawancara-2, 3, dan 4:

- Sapa pendaftar (pasangan KK) dengan ucapan "***selamat datang dan terima kasih atas kehadiran Anda***" (hal ini penting untuk membangun suasana).
- Bantu pendaftar untuk melakukan proses sidik jari.
- Bukalah format wawancara (**F4**) di netbook, lalu lakukan proses wawancara secara rinci sesuai F4.
- Setelah wawancara selesai, berikan penjelasan singkat bahwa:
 - Akan ada tim yang datang untuk melakukan **verifikasi** (mengecek kebenaran data dan informasi KK) ke beberapa Rumah Tangga yang ditentukan oleh tim pusat.
 - Hasil verifikasi akan diserahkan kembali ke tim pusat untuk dianalisis. Hasil keputusan akan diumumkan di desa.
 - Orang-orang yang lolos proses seleksi dan tercantum namanya pada pengumuman adalah "**calon peserta PKH**," belum menjadi "**peserta PKH**."
 - Selanjutnya calon peserta PKH akan diundang untuk menghadiri **pertemuan awal** yang merupakan **prosedur rutin PKH**. Jelaskan bahwa pertemuan awal merupakan prosedur rutin PKH untuk mengkonfirmasi kesediaan calon peserta PKH mengirimkan anaknya ke sekolah dan kewajiban rutin PKH lainnya. Pertemuan awal nanti akan difasilitasi oleh Pendamping PKH yang bertugas di desa ini. Setelah kegiatan pertemuan awal dan terjadi kesepakatan antara calon peserta dengan Pendamping PKH tentang kesediaan calon peserta untuk memenuhi kewajiban rutin, maka barulah seorang "calon peserta" akan menjadi "peserta PKH."
- Sebagai penutup, sampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan calon peserta mengikuti semua tahapan dengan seksama.

Catatan:

- Jika Pewawancara tidak dapat mewawancara semua calon peserta hingga jam 17:00, lanjutkan wawancara selama mungkin sesuai dengan situasi setempat.
- Jika waktunya benar-benar sudah malam, mintalah calon peserta yang belum mendapat giliran wawancara untuk kembali keesokan harinya (jika waktu masih tersedia). Informasikan tempat wawancara selanjutnya.
- Demikian seterusnya, hingga seluruh peserta selesai diwawancara satu per satu.
- Setelah seluruh proses selesai, cek kembali kelengkapan semua form sehingga tidak ada yang tertinggal atau belum lengkap.
- Isi Form **F5** halaman – 2 (Bagian D) bersama-sama 4 Pewawancara.

2. Hari Melengkapi Persyaratan

Catatan: Tahap ini hanya diketahui masyarakat ketika persyaratannya belum lengkap (tidak hadir dalam wawancara selama jadwal 3 hari atau belum membawa surat keterangan ketidakhadiran pasangan pada hari dan jam terakhir), sehingga **JANGAN** menjelaskan tahapan ini pada awal-awal kegiatan kepada siapapun kecuali Pak Camat.

Tahap melengkapi syarat merupakan proses atau tahapan untuk melengkapi persyaratan administrasi bagi calon peserta PKH yang persyaratannya kurang lengkap. Pelengkapan persyaratan dilakukan di Kantor Kecamatan setempat dan diikuti oleh beberapa desa.

a. Tujuan dan pesan utama

→ Melengkapi persyaratan bagi calon peserta PKH yang belum ikut wawancara.

b. Media dan alat bantu

- Daftar SLS, Daftar Rumah Tangga, dan Daftar PPLS dari tim pusat untuk keperluan pencocokan
- Alat pencatat waktu (*time-stamp machine*)
- Netbook dengan form **F4** (Form Wawancara)
- Form **N1** (Sidik Jari)
- Form **N2** (Surat Ijin Ketidakhadiran)

c. Prakondisi

- Pewawancara harus hadir di tempat pelaksanaan 1-2 jam sebelum kegiatan dimulai.
- Pewawancara harus menyiapkan tempat untuk proses melengkapi syarat di Kantor Camat setempat bersama pihak kecamatan.
- Memastikan semua form yang harus disiapkan sudah tersedia dan sudah dipahami dengan baik.

d. Langkah Proses

- Seperti pada hari wawancara, seorang pewawancara bertugas menjadi Petugas Penerima Pendaftar dan yang lainnya sebagai Pewawancara.
- Untuk setiap orang yang datang, gunakan alat pencatat waktu untuk mencatat tanggal dan jam kedatangan di atas kertas nomor antrean. Setelah itu, arahkan pendaftar untuk menuju meja pewawancara lain, tergantung Pewawancara mana yang kosong.
- Jika ada yang datang mendaftar tanpa mengajak pasangan dan bukan duda atau bukan janda, minta lembar surat keterangan dari Ketua RT. Jika surat keterangan tersebut ada, persilakan pendaftar untuk melanjutkan ke proses wawancara. Jika tidak ada, berikan form kosong, lalu minta pendaftar untuk mencari tanda tangan Ketua RT atau Kepala Dusun dan Pendaftar harus kembali hari itu juga hingga sebelum jam 17:00.
- Lakukan proses wawancara menggunakan Form Wawancara (**F4**).
- Setelah wawancara selesai, berikan penjelasan singkat bahwa:
 - Tim BPS akan datang untuk melakukan **verifikasi** (mengecek kebenaran data dan informasi KK) ke beberapa Rumah Tangga yang ditentukan oleh tim pusat.
 - Hasil verifikasi akan diserahkan kembali ke tim pusat untuk dianalisis. Hasil keputusan akan diumumkan di desa.
 - Orang-orang yang lolos proses seleksi dan tercantum namanya pada pengumuman adalah "**calon peserta PKH**," belum menjadi "**peserta PKH**."
 - Selanjutnya calon peserta PKH akan diundang untuk menghadiri **pertemuan awal** yang merupakan **prosedur rutin PKH**. Jelaskan bahwa pertemuan awal merupakan prosedur rutin PKH untuk mengkonfirmasi kesediaan calon peserta PKH mengirimkan anaknya ke sekolah dan kewajiban rutin PKH lainnya. Pertemuan awal nanti akan difasilitasi oleh

Pendamping PKH yang bertugas di desa ini. Setelah kegiatan pertemuan awal dan terjadi kesepakatan antara calon peserta dengan Pendamping PKH tentang kesediaan calon peserta untuk memenuhi kewajiban rutin, maka barulah seorang "calon peserta" akan menjadi "peserta PKH."

- Sebagai penutup, sampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan calon peserta mengikuti semua tahapan dengan seksama.

Di akhir proses pelengkapan persyaratan:

- Simpan form bersama berkas yang lain.
- Memastikan dan mengecek kembali semua form sudah terisi dengan lengkap.